

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

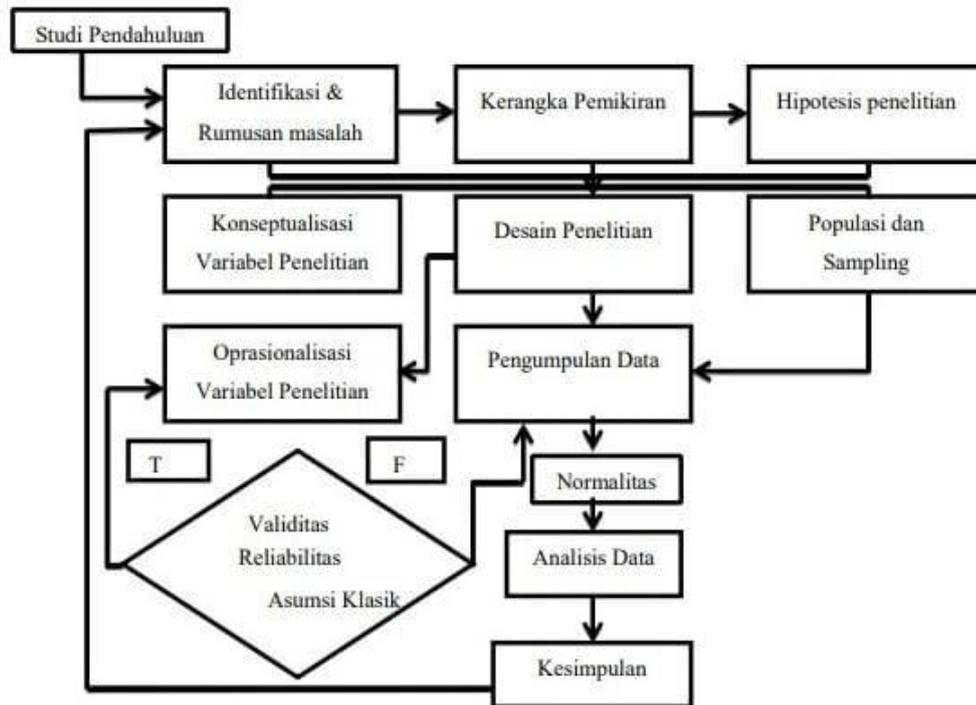
Desain penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah, dan teori dinyatakan dalam pernyataan kesioner dengan populasi 128, kemudian dihitung menggunakan rumus slovin adalah 96 sampel, yang selanjutnya peneliti mengolah data dengan metode analisis data regresi linier berganda dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25 sebagai jawaban.

Menurut (Sugiyono 2017:8), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut (Sugiyono 2017:35), pendekatan deskriptif adalah metode penelitian deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Desain penelitian menghubungkan antara variabel X_1 , dan X_2 terhadap variabel Y . Penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) variabel, yaitu variabel (X_1) Rekrutmen dan variabel (X_2) Penempatan Kerja terhadap variabel (Y) Kinerja Karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

Berikut ini akan digambarkan mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 Sumber: *Uus MD Fadli, 2019*

KARAWANG

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 yang beralamat di Desa Kuta Mekar BTB 6-9, Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang 41361, Jawa Barat-Indonesia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Perancangan dalam penelitian ini dari tahap persiapan sampai dengan penyusunan skripsi. Peneliti membuat acuan untuk jadwal dalam melakukan penelitian ini. Jadwal penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Agustus 2023. Adapun perancangan pada jadwal penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agts |
|----|--------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Proposal | | | | | | | | |
| 3 | Bimbingan Proposal | | | | | | | | |
| 4 | Seminar Proposal | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data Penelitian | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | |
| 9 | Sidang Skripsi | | | | | | | | |
| 10 | Yudisium | | | | | | | | |

Sumber: *Penulis, 2023*

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

Menurut (V. W. Sujarweni 2019:95) variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

Penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen Variabel*)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependen Variabel*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rekrutmen

Dalam penelitian ini rekrutmen menjadi variabel X_1 , yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rekrutmen pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

b. Penempatan Kerja

Dalam penelitian ini penempatan kerja menjadi variabel X_2 , yaitu untuk mengetahui bagaimana penempatan karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

2. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas (*Independen Variabel*). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kinerja Karyawan

Dalam penelitian ini kinerja karyawan menjadi variabel Y, yaitu untuk mengetahui simultan rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah variabel penelitian untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis instrumen, serta pengukuran berasal dari mana (V. W. Sujarweni 2019:98). Maka, variabel harus disederhanakan dalam dimensi dan indikator sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Adapun operasional variabel, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasional Variabel Rekrutmen (X_1)

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala Pengukuran | Item Kuesioner |
|---------------------|----------------------|-------------------|------------------|----------------|
| Rekrutmen (X_1) | Dasar Rekrutmen | Job Analisis | Ordinal | 1, 2 |
| | | Job Spesification | | 3, 4 |
| | Perekrutan Eksternal | Walk-in | | 5, 6 |
| | | Periklanan | | 7 |
| | | Agen Tenaga Kerja | | 8 |
| | Perekrutan Internal | Promosi Jabatan | | 9 |
| | | Alih Tugas | | 10 |
| | | Rekomendasi | | 11, 12 |
| | Metode Perekrutan | Tertutup | | 13 |
| | | Terbuka | | 14, 15 |

Sumber: (Hasibuan 2015:174)

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penempatan Kerja (X₂)

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala Pengukuran | Item Kuesioner |
|------------------------------------|--------------------|-----------------------------|------------------|----------------|
| Penempatan Kerja (X ₂) | Pendidikan | Pendidikan yang Disyaratkan | Ordinal | 1, 2, 3 |
| | | Pendidikan Alternatif | | 4 |
| | Pengetahuan | Pemahaman Teori | | 5 |
| | | Pemahaman Aturan | | 6 |
| | Keterampilan Kerja | Keterampilan Mental | | 7, 8 |
| | | Keterampilan Fisik | | 9, 10 |
| | | Keterampilan Sosial | | 11 |
| | Pengalaman Kerja | Pengetahuan Kerja | | 12 |
| | | Pengalaman Kerja | | 13 |
| | | Keterampilan | | 14, 15 |

Sumber: (Suwatno and Yuniarsih 2013:117-118)

Tabel 3.4
Operasional Variabel Kinerja Karyawan (Y)

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala Pengukuran | Item Kuesioner |
|----------------------|-----------------|-------------------------------------|------------------|----------------|
| Kinerja Karyawan (Y) | Kualitas Kerja | Kecepatan | Ordinal | 1 |
| | | Kerapihan | | 2 |
| | | Ketelitian | | 3 |
| | Ketetapan Waktu | Penyelesaian Pekerjaan | | 4 |
| | Inisiatif | Keharmonisan | | 5, 6 |
| | | Kekompakan | | 7 |
| | Kemampuan | Mengerjakan Pekerjaan dengan Baik | | 8, 9 |
| | | Menyelesaikan Pekerjaan dengan Baik | | 10, 11 |
| | Komunikasi | Cepat mengambil keputusan | | 12, 13 |
| | | Hasil Kerja | | 14, 15 |

Sumber: (Bintoro and Daryanto 2017:158)

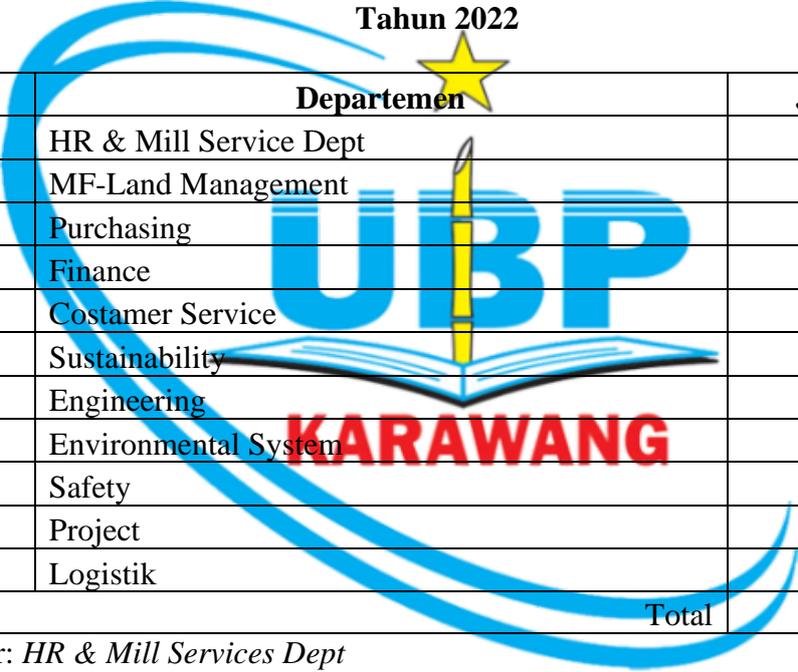
3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang yang terdiri dari karyawan yang berjumlah 128 orang. Masing-masing terdiri dari:

Tabel 3.5
Data Karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten karawang Tahun 2022



| No. | Departemen | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1 | HR & Mill Service Dept | 23 |
| 2 | MF-Land Management | 5 |
| 3 | Purchasing | 22 |
| 4 | Finance | 4 |
| 5 | Costamer Service | 4 |
| 6 | Sustainability | 10 |
| 7 | Engineering | 15 |
| 8 | Environmental System | 3 |
| 9 | Safety | 4 |
| 10 | Project | 18 |
| 11 | Logistik | 20 |
| | Total | 128 |

Sumber: *HR & Mill Services Dept*

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono 2019:127).

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang sebanyak 128 orang dengan menggunakan rumus slovin untuk tingkat kesalahan 5 %. Untuk menghitung sampel dari populasi adalah sebagian berikut:

Rumus pengambilan sampel

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2} = 96$$

Keterangan:

- n = Jumlah sampel yang diperlukan
 N = Jumlah populasi
 e = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 5%

Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 sampel dari hasil hitungan rumus slovin.

3.4.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono 2019:128). Teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. *Probability Sampling*

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random*, *sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.

2. *Non probability Sampling*

Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan probability sampling dengan simple random sampling adalah teknik sampling yang memberikan peluang sama

kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel yang dilakukan secara acak, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Menurut (V. W. Sujarweni 2019:114) sumber data berdasarkan cara memperolehnya dibagi menjadi dua bagian, yaitu adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Dalam penelitian ini, sumber data primer dilakukan pada karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku, teori, majalah, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari artikel atau jurnal dan buku-buku yang digunakan sebagai referensi atau tambahan informasi peneliti.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darwaman 2014:159). Menurut (Sugiyono 2018:137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya, yaitu sebagai berikut :

a. Interview (wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengetahui permasalahan yang ada pada perusahaan untuk menentukan variabel yang akan diambil.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang.

c. Observasi (pengamatan)

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dengan maksud untuk mengumpulkan data agar menjadi runtut, sistematis dan mudah memperoleh. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Tujuan adanya instrumen adalah menghasilkan data kuantitatif yang akurat untuk mendapatkan maka, perlu adanya skala pengukuran (W. V. Sujarweni 2019:123). Sedangkan menurut (Sugiyono 2019:156), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Instrumen dalam penelitian ini digunakan sebagai penyebaran kuesioner, dan skala pengukuran dengan skala likert. Menurut (Sugiyono 2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.6
Nilai Pengukuran Skala Likert

| No. | Alternatif Jawaban | Keterangan | Nilai Skor | |
|-----|--------------------|---------------------|------------|---------|
| | | | Positif | Negatif |
| 1 | SS | Sangat Setuju | 5 | 5 |
| 2 | S | Setuju | 4 | 4 |
| 3 | CS | Cukup Setuju | 3 | 3 |
| 4 | TS | Tidak Setuju | 2 | 2 |
| 5 | STS | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |

Sumber: (Sugiyono 2018:93)

3.6 Uji Keabsahan Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk melihat sejauh mana skor atau nilai ukuran yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil pengukuran atau pengamatan. Uji validitas pada umumnya berkaitan dengan hasil pengukuran psikologis atau non fisik yang berkaitan dengan karakteristik psikologis. Hasil pengukuran yang diperoleh, diharapkan dapat menggambarkan atau memberikan skor atau nilai suatu karakteristik lain yang menjadi perhatian utama untuk mengunjungi, apakah pernyataan-pernyataan itu dapat mengukur aspek yang sama digunakan pada validitas konstruk.

Menurut (Sugiyono and Setiyawami 2022:235) cara mengukur validitas konstruk adalah mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi dengan koefisien korelasi diatas 0,30 maka, data yang diperoleh dari semua pernyataan adalah valid, sedangkan jika koefisien korelasi dibawah 0,30 maka, dapat disimpulkan data tersebut tidak valid. Hasil perhitungan pengujian validitas kontruksi disajikan pada tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Kontruksi

| No | Koefisien Korelasi | Keterangan |
|----|----------------------------|---------------------|
| 1 | $r = < 0,3$ atau $r > 0,3$ | Valid / Tidak Valid |
| 2 | $r = < 0,3$ atau $r > 0,3$ | Valid / Tidak Valid |
| 3 | $r = < 0,3$ atau $r > 0,3$ | Valid / Tidak Valid |
| 4 | $r = < 0,3$ atau $r > 0,3$ | Valid / Tidak Valid |
| 5 | $r = < 0,3$ atau $r > 0,3$ | Valid / Tidak Valid |

Sumber: (Sugiyono and Setiyawami 2022:238)

3.6.2 Reliabilitas

Uji realiabilitas digunakan untuk mengukur indikator dari variabel pernyataan. Pernyataan akan dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten. Menurut (Sugiyono and Setiyawami 2022:243) uji realibilitas instrumen secara internal dapat di uji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada dengan teknik tertentu. Menurut (Ghozali 2016:47) uji

reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten. Artinya suatu penelitian dikatakan reliabel jika uji reliabilitas pengukuran menunjukkan hasil yang sama meskipun dilakukan berulang-ulang, dikatakan tidak reliabel jika pengukuran berulang menunjukkan hasil yang berbeda.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Adapun kriteria pengujian reliabilitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$, maka instrumen yang di uji memiliki reliabilitas yang baik atau reliabel.
- b. Jika nilai koefisien reliabilitas $< 0,6$, maka instrumen yang di uji memiliki reliabilitas yang tidak baik atau tidak reliabel.

3.7 Analisis Data

Analisis data adalah data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni 2018:103).

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono 2017:147).

3.7.1 Rancangan Analisis

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2018:147).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dan rentang skala untuk menganalisis data Rekrutmen dan Penempatan Kerja terhadap

Kinerja Karyawan Pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang. Sehingga, dapat menentukan nilai skala prioritas dari setiap variabel yang di ukur dengan analisis rentang skala. Dari hasil kuesioner pada data primer akan di analisis dari setiap item dengan masing-masing nilai yang berbeda berdasarkan nilai skala likert, yaitu skala terendah adalah 1 dan skala tertinggi adalah 5 dengan menggunakan 96 sampel. Sehingga, untuk menentukan rentang skala dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

$$RS = \frac{96(5-1)}{5} = 76,8$$

Skala terendah: $n \times 1 = 96 \times 1 = 96$

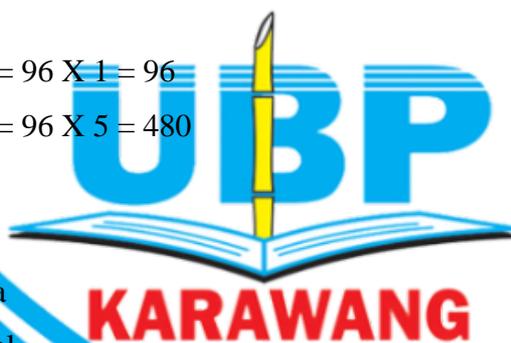
Skala tertinggi: $n \times 5 = 96 \times 5 = 480$

Keterangan:

RS : Rentang Skala

n : Jumlah Sampel

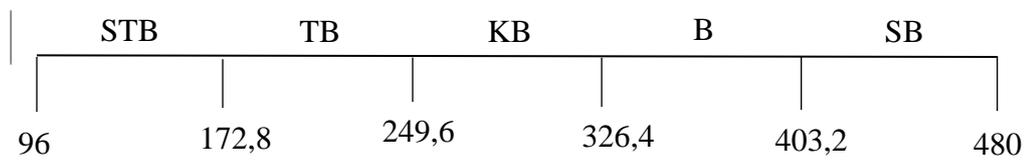
m : Skor Penilaian



Tabel 3.8
Rentang Skala

| Skor | Rentang Skala | Rekrutmen | Penempatan Kerja | Kinerja Karyawan |
|------|---------------|---------------------|---------------------|---|
| 1 | 96 – 172,8 | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju | Sangat Tidak Setuju + Sangat Tidak Baik |
| 2 | 172,9 – 249,6 | Tidak Setuju | Tidak Setuju | Tidak Setuju + Tidak Baik |
| 3 | 249,7 – 326,4 | Cukup Setuju | Cukup Setuju | Cukup Setuju + Cukup Baik |
| 4 | 326,5 – 403,2 | Setuju | Setuju | Setuju + Baik |
| 5 | 403,3 – 480 | Sangat Setuju | Sangat Setuju | Sangat Setuju + Sangat Baik |

Sumber: Hasil olah penulis, 2023



Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala diatas, maka nilai rentang skala yang didapat akan digunakan untuk memprediksi pengaruh rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan.

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan pada pengaruh atau besarnya dampak pada pengaruh rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang. Analisis verifikatif dalam penelitian ini terdiri dari analisis korelasi dengan menggunakan analisis korelasi dapat diketahui seberapa besarnya dampak pada variabel independen yang mempengaruhi terhadap variabel dependen. Sehingga, untuk menganalisis korelasi dapat melakukan analisis transformasi data terlebih dahulu.

3.7.1.3 Transformasi Data

Metode transformasi data umumnya menggunakan sistem uji MSI (*Method of successive interval*) digunakan untuk penelitian yang menggunakan skala ordinal perlu diubah menjadi skala interval. Langkah-langkah menggunakan MSI adalah sebagai berikut:

1. Menghitung distribusi frekuensi setiap jawaban responden.
2. Menentukan proporsi setiap responden, yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
3. Menentukan frekuensi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif.

4. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
5. Menghitung scale value (nilai interval rata-rata) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut ini:

$$\text{Scale value} = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area below upper limit} - \text{Area below lower limit}}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Kepadatan batas bawah

Density at upper limit = Kepadatan batas atas

Area below upper limit = Daerah di bawah batas atas

Area below lower limit = Daerah dibawah batas bawah

6. Menghitung score (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Transformasi Scale Value} = \text{Scale Value} + (1 + \text{Scale Value Minimum})$$

3.7.1.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.4.1 Uji Normalitas

Menurut (Ghozali 2016:110) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) berdistribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang dapat diuji secara statistik.

Data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dengan menggunakan SPSS 25. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Maka, dasar pengambilan keputusan uji normalitas bisa dilakukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan atau probabilitas > 0.05 maka, distribusi data adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan atau probabilitas < 0.05 maka, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3.7.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali 2018:105) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dipertimbangkan berdasarkan pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance* mendekati 1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* tidak mendekati 1 dan nilai VIF lebih besar dari 10, maka terjadi masalah multikolinieritas, sehingga variabel independen yang digunakan dalam model dapat dikatakan reliabel dan objektif (tidak multikolinieritas).

3.7.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2018:139) uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi menunjukkan ketidaksamaan varian dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik, yaitu model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam uji heterokedastisitas ada dua (2) cara metode yang bisa digunakan untuk menguji, yaitu menggunakan Uji Scatterplot (diagram pencar) atau Uji Glejser. Menurut (Ghozali 2018:142) salah satu cara untuk mengetahui keberadaannya heteroskedastisitas dalam model regresi linier berganda yaitu, dengan pengujian statistik dengan menggunakan uji Glejser yang dapat dikatakan dapat menghindari gejala heteroskedastisitas jika nilai signifikan ≥ 0.05 .

Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan uji glejser. Menurut (Ghozali 2018:137) pengujian kurva terdiri dari regresi residual absolut dari variabel independen, sehingga dasar untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai $p\text{-value} \geq 0.05$, maka H_0 di terima yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

- b. Jika nilai $p\text{-value} \leq 0.05$, maka H_0 di tolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.7.1.4.4 Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali 2013:110) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi maka, disebut masalah autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas atau tidak memiliki autokorelasi. Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji Durbin Watson (d). Hasil perhitungan *Durbin Watson* (d) dibandingkan dengan d tabel pada $\alpha = 0,05$.

Tabel d memiliki dua nilai, yaitu nilai batas atas (d_u) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k , sebagai berikut:

- Jika $d < d_L$ maka, terjadi autokorelasi positif
- Jika $d > 4 - d_L$ maka, terjadi autokorelasi negatif
- Jika $d_u < d < 4 - d_u$ maka, tidak terjadi autokorelasi
- Jika $d_L < d < d_u$ atau $4 - d_u < d < 4 - d_L$ maka, pengujian tidak meyakinkan.

3.7.1.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah pengujian hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel rekrutmen (X_1), dan penempatan kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen, apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Teknik analisis ini diproses dengan bantuan program SPSS dengan persamaan, yaitu sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi (variabel $X_1 - X_2$)

X_1 = Rekrutmen

X_2 = Penempatan Kerja

e = Error term

3.7.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel. Nilai yang mendekati kemampuan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali 2018:97).

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Paper Mills 2 Kabupaten Karawang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Sumber: (Sugiyono 2014:185)

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka, akan semakin baik variabel independent yang menjelaskan variabel dependen.

3.7.2 Uji Hipotesis

3.7.2.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh rekrutmen dan penempatan kerja terhadap kinerja karyawan secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Untuk pengujian pengaruh parsial digunakan hipotesis adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Rekrutmen

Ho: Rekrutmen tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Ha: Rekrutmen berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

b. Hipotesis Penempatan Kerja

Ho: Penempatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Ha: Penempatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka, tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

3.7.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji F dilakukan untuk melihat apakah variabel bebas yang terdiri dari rekrutmen dan penempatan kerja yang dimasukkan dalam model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, yaitu kinerja karyawan. Uji F dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikan F melalui tingkat α dengan taraf sebesar 5%. Untuk menentukan apakah H_0 diterima atau ditolak, yaitu dengan membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} sebagai berikut:

Ho: Rekrutmen dan penempatan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Ha: Rekrutmen dan penempatan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan

Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. < 0,05$ maka, H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel X terhadap Y.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$ maka, H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh X terhadap Y.

